

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah

Manajemen Pertanahan Berbasis Kebencanaan

Kode



**PROGRAM DIPLOMA IV PERTANAHAN
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
2015**

TIM PENYUSUN

NAMA

- 1. Arief Syaifullah, S.T., M.Si.**
- 2. Dwi Wulan Pujiriyani, S.Ant., M.Hum.**

HALAMAN PENGESAHAN

RPS ini telah dikonsultasikan dan
disetujui pada tanggal:

.....

Narasumber Ahli Format

Ketua Program Diploma IV Pertanahan

.....

.....

Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional

.....

RANCANGAN PEMBELAJARAN

Nama Mata Kuliah : Manajemen Pertanahan Berbasis Kebencanaaan
Program Studi : Diploma IV Pertanahan
SKS : 2 SKS

Capaian Pembelajaran MATA KULIAH:

HARD SKILLS: mampu menganalisis permasalahan kebencanaan baik bencana alam maupun sosial ekonomi politik untuk mendukung proses pencegahan, mitigasi ataupun pemulihan dari sudut pandang pertanahan dan merancang desain alternatif untuk penanganan kebencanaan dalam konteks pertanahan

SOFT SKILLS: Komunikasi efektif, berpikir kritis, kreatifitas

Matriks Pembelajaran :

Minggu	Capaian pembelajaran akhir yang diharapkan	Materi/Pokok Bahasan	Referensi	Strategi Pembelajaran	Latihan yang dilakukan	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8
1-4	Mampu menjelaskan ruang lingkup bencana dan manajemen bencana	1. Pengertian dan ruang lingkup bencana dan manajemen bencana 2. Karakteristik dan Jenis bencana (bencana alam, non alam, dan bencana sosial) 3. Kelembagaan	Nurjanah, dkk. 2012. Manajemen Bencana: Bandung: Alfabeta Sudibyakto. 2011. Manajemen Bencana di Indonesia Kemana?. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ramli, Soehatman. 2010. Pedoman	<i>Collaborative learning</i>	- membuat kliping dan ulasan mengenai kejadian bencana di Indonesia - mengidentifikasi jenis bencana, dampak, dan lembaga penanganan	-kelengkapan ulasan -daya tarik komunikasi -kreatifitas	20%

		<p>Penanganan kebencanaan</p> <p>4. Peraturan penanganan kebencanaan</p> <p>5. Kebijakan dan Peran Lembaga Internasional dalam Penanganan Bencana</p>	<p>Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management). Jakarta: Dian Rakyat Hadi P. 2009,</p> <p>Manajemen Bencana, Media Pressindo.</p> <p>Singarimbun, Masri. 1998. "Tanah Seberang Tak Menarik: Studi Kasus Daerah Krasak". Prisma 5, Mei 1998.</p>		<p>bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengidentifikasi peran lembaga internasional dalam penanganan kebencanaan -menyajikan ulasan di depan kelas 		
5-8	Mampu menjelaskan problem kebencanaan dalam konteks pertanahan	<p>1. Problematika Pendaftaran Tanah di Lokasi Bencana</p> <p>2. Penyediaan Tanah di Lokasi Relokasi</p> <p>3. Rekonstruksi Bidang Tanah dan Konsolidasi Tanah di Lokasi Bencana</p> <p>4. Pemberdayaan masyarakat dan Pemulihan Korban Kebencanaan</p>	<p>Brown, Oli & Alec Crawfor. 2006. Adressing Land Ownership After Natural Disasters An Agency Survey. Canada: International Institute for Sustainable Development</p> <p>Mitchell, David. 2011. Assesing and Responding to Land Tenure Issues in Disaster Risk Management. Rome: UN HABITAT, Early Recovery, Global Land Tool Network, FAO</p> <p>Sarjita. "Problematika</p>	<i>Collaborative learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> -mereview hasil penelitian tentang dampak bencana pada permasalahan pertanahan -membuat daftar/inventarisasi permasalahan -Membuat bahan tayangan/pembahasan dari hasil identifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> -ketepatan tema -kelengkapan review -kreativitas -daya tarik komunikasi 	20%

			Pendaftaran Hak Atas Tanah Sebelum Dan Sesudah Bencana Di Indonesia.Makalah disampaikan pada Colloquium "Sistem Pendaftaran dan Administrasi Pertanahan Pra dan Pasca Bencana Alam di Indonesia", yang diselenggarakan oleh Institut Tanah Ukur Negara (INSTUN) Kerajaan Malaysia, Ahmad Ibrahim Kulliyah of Laws, IIU Malaysia dan IPOLS FH UMY, Hotel All Season: 23 Desember 2011. Taqwaddin, dkk. 2011. "Penyelesaian Masalah Tanah Korban Tsunami yang Tidak Ada dan/atau Tidak Diketahui Ahli Warisnya. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Kebencanaan TDMCR Unsyiah, Banda Aceh 13-19 April 2011				
9-13	Mampu menganalisa tahapan dan	1. Siklus penanganan bencana dalam	United Nations Human Settlements Programme (UN-	<i>Discovery learning</i>	-Mereview kasus penanganan bencana di	-ketepatan analisis -daya tarik	30%

	proses penanganan kebencanaan dalam konteks pertanahan	konteks pertanahan di Indonesia 2. Perbandingan penanganan bencana pertanahan di negara-negara rawan bencana	HABITAT). 2010. Land and Natural Disasters Guidance for Practitioners Kenya: UN HABITAT		beberapa negara -Menyajikan bahan tayangan mengenai upaya penanganan yang telah dilakukan di masing-masing negara	komunikasi	
14-16	Mampu merancang alternatif desain penanganan pencegahan, mitigasi dan pemulihan untuk penanganan kebencanaan dalam konteks pertanahan	1. Manajemen Penanganan bencana sosial 2. Manajemen Penanganan bencana alam 3. Manajemen penanganan bencana non alam	United Nations Human Settlements Programme (UN-HABITAT). 2010. Land and Natural Disasters Guidance for Practitioners Kenya: UN HABITAT	<i>Discovery learning</i>	-memilih satu kasus/kejadian bencana -membuat bahan tayangan mengenai alternatif penanganan kebencanaan -menyajikan hasil di depan kelas	-Kreativitas -Ketepatan/ Kesesuaian -Daya tarik komunikasi	30%

Daftar referensi:

1. Brown, Oli & Alec Crawfor. 2006. *Adressing Land Ownership After Natural Disasters An Agency Survey*. Canada: International Institute for Sustainable Development.
2. Hadi P. 2009. *Manajemen Bencana*. Jakarta: Media Pressindo.

3. Mitchell, David. 2011. *Assesing and Responding to Land Tenure Issues in Disaster Risk Management*. Rome: UN HABITAT, Early Recovery, Global Land Tool Network, FAO.
4. Nugroho, Tanjung dan Arief Syaifulah. 2005. Rekonstruksi dan Pemulihan Data Pendaftaran Tanah di Lokasi Bencana Aceh: Sebuah Sumbang Pikir dari Aspek Pengukuran dan Pemetaan. *Widya Bhumi* No. 17 Tahun 6, Februari 2005.
5. Nurjanah, dkk. 2012. *Manajemen Bencana*: Bandung: Alfabeta
6. Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanganan Bencana
7. PP Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanganan Bencana
8. Perkaban Nomor 6 Tahun 2010 tentang Penanganan Bencana Dan Pengembalian Hak-Hak Masyarakat Atas Asset Tanah Di Wilayah Bencana
9. Ramlil, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*. Jakarta: Dian Rakyat.
10. Sarjita. "Problematika Pendaftaran Hak Atas Tanah Sebelum Dan Sesudah Bencana Di Indonesia". Makalah disampaikan pada Colloquium "Sistem Pendaftaran dan Administrasi Pertanahan Pra dan Pasca Bencana Alam di Indonesia", yang diselenggarakan oleh Institut Tanah Ukur Negara (INSTUN) Kerajaan Malaysia, Ahmad Ibrahim Kulliyyah of Laws, IIU Malaysia dan IPOLS FH UMY, Hotel All Season: 23 Desember 2011.
11. Singarimbun, Masri. 1998. "Tanah Seberang Tak Menarik: Studi Kasus Daerah Krasak". *Prisma* 5, Mei 1998.
12. Soehatman R. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Bencana*. Jakarta: Dian Rakyat.
13. Sudibyakto. 2011. *Manajemen Bencana di Indonesia Kemana?*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
14. Sunarti, Euis (ed). *Evaluasi Penanggulangan Bencana di Indonesia (Lesson Learned 2006-2007)*. Pusat Studi Bencana Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Pertanian Bogor. November 2009.
15. Taqwaddin, dkk. 2011. "Penyelesaian Masalah Tanah Korban Tsunami yang Tidak Ada dan/atau Tidak Diketahui Ahli Warisnya". Prosiding Seminar Hasil Penelitian Kebencanaan TDMCR Unsyiah, Banda Aceh 13-19 April 2011
16. Tim Kedeputian IPSK-LIPI. 2007. "Tantangan Indonesia Membangun di Tengah Bencana". Prosiding Seminar Refleksi Akhir Tahun IPSK-LIPI 2007. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

17. United Nations Human Settlements Programme (UN-HABITAT). 2010. *Land and Natural Disasters Guidance for Practitioners*. Kenya: UN HABITAT

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah	: Manajemen Pertanahan Berbasis Kebencanaan
Program Studi	: Diploma IV Pertanahan
Sks	: 2 sks
Pertemuan ke	: 1-4

A.TUJUAN TUGAS:

Membuat kliping dari media cetak/online mengenai kejadian bencana di Indonesia

B. URAIAN TUGAS:

a. **Obyek Garapan** : Ruang lingkup bencana dan manajemen bencana

b. **Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan):**

- membuat kliping dan ulasan mengenai kejadian bencana di Indonesia
- mengidentifikasi jenis bencana, dampak, dan lembaga penanganan bencana
- mengidentifikasi peran lembaga internasional dalam penanganan kebencanaan

c. **Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:**

Kliping kejadian bencana dengan menyertakan identifikasi jenis bencana, dampak, dan lembaga penanganan, diketik dengan komputer dengan jumlah maksimal 2 halaman.

C.KRITERIA PENILAIAN

1. kelengkapan ulasan
2. daya tarik komunikasi
3. kreatifitas

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1: Kelengkapan ulasan

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

KRITERIA 2: Daya tarik komunikasi

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

KRITERIA 3: kreatifitas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Manajemen Pertanahan Berbasis Kebencanaan

Program Studi : Diploma IV Pertanahan
Sks : 2 sks
Pertemuan ke : 5-8

A.TUJUAN TUGAS:

Mereview hasil penelitian tentang dampak bencana pada permasalahan pertanahan

B. URAIAN TUGAS:

a. Obyek Garapan : Problem kebencanaan dalam konteks pertanahan

b. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan):

- mereview hasil penelitian tentang dampak bencana pada permasalahan pertanahan
- membuat daftar/inventarisasi permasalahan
- Membuat bahan tayangan/pembahasan dari hasil identifikasi

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Review hasil penelitian tentang dampak bencana pada permasalahan pertanahan, diketik dengan komputer dengan jumlah maksimal 5 halaman.

C.KRITERIA PENILAIAN

1. ketepatan tema
2. kelengkapan review
3. kreativitas
4. daya tarik komunikasi

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1: Ketepatan tama

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

KRITERIA 2: Kelengkapan review

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

KRITERIA 3: Kreativitas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

KRITERIA 4: Daya tarik komunikasi

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Pemberdayaan Masyarakat
Program Studi : Diploma IV Pertanahan
Sks : 2 sks
Pertemuan ke : 9-13

A.TUJUAN TUGAS:

Melakukan analisa tahapan dan proses penanganan kebencanaan dalam konteks pertanahan

B. URAIAN TUGAS:

a. Obyek Garapan : Tahapan dan proses penanganan kebencanaan dalam konteks pertanahan

b. Metode/Cara Penggerjaan (acuan cara/langkah penggerjaan):

- Memilih satu kasus dalam penanganan kebencanaan dalam konteks pertanahan di salah satu negara
- Melakukan analisa kasus
- Membuat analisa kasus dalam bahan tayangan (*power point*)
- Menyajikan bahan tayangan di depan kelas

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Analisa tahapan dan proses penanganan kebencanaan dalam konteks pertanahan, dibuat dalam bahan tayangan (*power point*)

C.KRITERIA PENILAIAN

1. ketepatan analisis

2. daya tarik komunikasi

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1: Ketepatan analisis

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

KRITERIA 2: Daya tarik komunikasi

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Manajemen Pertanahan Berbasis Kebencanaan
Program Studi : Diploma IV Pertanahan
Sks : 2 sks
Pertemuan ke : 14-16

A.TUJUAN TUGAS:

Merancang alternatif desain penanganan pencegahan, mitigasi dan pemulihan untuk penanganan kebencanaan dalam konteks pertanahan

B. URAIAN TUGAS:

a. Obyek Garapan : Perencanaan dan penentuan program serta kelompok penerima manfaat pemberdayaan

b. Metode/Cara Penggeraan (acuan cara/langkah penggeraan):

- memilih satu kasus/kejadian bencana
- membuat bahan tayangan mengenai alternatif penanganan kebencanaan
- menyajikan hasil di depan kelas

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Alternatif desain penanganan bencana pertanahan

C.KRITERIA PENILAIAN

1. kreativitas
2. ketepatan/kesesuaian
4. daya tarik komunikasi

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1: Kreativitas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

KRITERIA 2: Ketepatan/kesesuaian

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

KRITERIA 3: Daya tarik komunikasi

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR

LAMPIRAN – LAMPIRAN:

1. *Lecture Notes: power point*
2. *Selected Reading Material* (daftar alamat web; buku; print out artikel; fotocopy)